

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN OCAS (ORQUESTA DA CAMARA DE SIERO)
DALAM MEMPROMOSIKAN MUSIK SPANYOL DI INDONESIA MELALUI
KEGIATAN VINCULOS 2017**

Oleh : Khashaisha Oktiapani

(email : Khashaisha.oktiapani0271@student.unri.ac.id)

Pembimbing : Ahmad Fuadi, S.IP., M.Si

Bibliografi : 20 Jurnal, 14 Buku, 53 Websites

Jurusan Hubungan Internasional – Isu-isu Kontemporer

Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this research is to find out how the role of OCAS (Orquesta Da Camara De Siero) in conducting diplomacy through the promotion of Spanish music at Vinculos Indonesia 2017. Vinculos is one of the activities owned by OCAS, which is run annually to spread tolerance between ethnic, religious and cultural. In addition, this activity is intended to introduce orchestras to remote areas, provide rehabilitation assistance through music, present and help develop music in schools and make good relations with fellow musicians around the world.

This research uses a pluralism perspective. Pluralism believes that the state is not the only actor in the international world. This research is also guided by the theory of Cultural Diplomacy and the Soft Power Concept. The method used is a qualitative method. Data interview techniques and literature studies from several journals, books, documents and websites.

This study shows the activities carried out by OCAS while in Indonesia in the Vinculos 2017 activities. Diplomacy carried out by OCAS in Indonesia uses the form of diplomacy in the form of exhibitions, negotiations and conferences. The forms of diplomacy that have been carried out by OCAS have resulted in good relations between OCAS and the Indonesian government and the Indonesian people. so there are follow-up activities for Vinculos 2018 and Vinculos 2019.

Keywords : OCAS, Vinculos 2017, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan suatu hal yang bersifat mendunia, komunikatif, dan bisa diterima di semua kalangan walau memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Sifat positif dari kebudayaan ini yang bisa membuka jalan bagi terciptanya tujuan dari diplomasi kebudayaan. Kebudayaan juga bisa menjadi pendekatan tanpa menggunakan tekanan militer agar memberikan pengaruh lewat pandangan kepada masyarakat internasional terhadap suatu bangsa.¹ Pada Diplomasi Kebudayaan terdapat diplomasi yang disampaikan lewat Musik. Diplomasi yang dilakukan lewat musik dinilai melakukan pendekatan secara praktis dan menyentuh karena musik bersifat universal, yang mudah dimengerti tanpa memandang ras, agama, kultur dan sebagainya sehingga dinilai dapat mewujudkan kepentingan bersama.²

Demi tercapainya diplomasi yang baik ke negara-negara lain, OCAS lewat program yang mereka inisiasi sendiri bernama Vinculos sudah berjalan sejak 2005 yang tampil di beberapa negara. Pada tahun 2017, Indonesia menjadi negara Asia pertama yang dijadikan OCAS sebagai tujuan untuk

menjalankan diplomasi dan Kerjasama dibidang kebudayaan.³

Vinculos adalah *project* Kerjasama di bidang musik antara OCAS dan berbagai negara yang ada di dunia dengan tujuan untuk mengajarkan integrasi sosial dan budaya melalui musik serta dapat memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan yang berbeda-beda, cara hidup, adat istiadat, dan lain-lain tanpa diskriminasi, agama, sosial dan sebagainya.⁴ Indonesia dipilih karena memiliki nilai-nilai yang sama dengan visi misi OCAS pada Vinculos.

Dengan bantuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Jendral Direktorat Warisan dan Diplomasi. Kegiatan *Vinculos 2017 for Indonesia* yang dibawa oleh OCAS akhirnya terlaksana di tiga kabupaten di Sumatera Utara antara lain Kota Balige dan Laguboti di Kabupaten Tobasa, Desa Bakkara di Kabupaten Humbahang Hasundutan dan Desa Sianjur Mula-mula Lumban Sui-sui dan Sigulati di Kabupaten Samosir, tak lupa juga tampil di Kepulauan Seribu, Jakarta. *Vinculos 2017* juga mengusung tema *Unidad en la diversidad* (Bhinneka Tunggal Ika) dengan kegiatan OCAS dan

¹ Putri Rahmania, "Upaya Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Singapura", *Skripsi* (Sumatera Barat, Universitas Andalas : 2018) hlm 2

² Muhammad Irfan, "Perkembangan Musik Pop Inggris dan Pengaruhnya terhadap Pola dan Gaya Hidup Remaja Indonesia (Analisis Terhadap Kultur Musik Indie di Indonesia)", *Skripsi* (Bandung, Universitas Pasundan : 2012) hlm 3-4

³ Liputan6.com, *Danau Toba Akan Kedatangan Tamu Spesial, Orkestra Vinculos* dari <https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3032862/danau-toba-akan-kedatangan-tamu-spesial-orkestra-vinculos> (di akses pada 20 Agustus 2020)

⁴ Riau Rhythm, Riau Rhythm World Tour 2019, Misi Diplomasi Budaya Riau Ke Portugal, "Misi Budaya Riau 2019 Spanyol-Portugal 16-27 Maret 2019" hlm 3

Kelompok Musik lokal Sumatera Utara yaitu Mataniari. Konser dilaksanakan pada tanggal 27 Juli – 2 Agustus 2017⁵.

Kegiatan Vinculos ini tidak semata-mata hanya dilakukan konser musik saja tetapi juga terdapat banyak kegiatan di dalamnya seperti workshop, class master dan forum.⁶

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Perspektif Pluralisme

Secara istilah perspektif pluralisme beranggapan bahwa dalam dunia internasional tidak terbatas pada aktor negara saja namun juga terdiri dari aktor non negara, yang pada masing-masing negara telah bersepakat untuk saling menghormati kedaulatan masing-masing negara dan saling menghargai.⁷

Konsep Soft Power

Konsep *soft power* diperlukan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh OCAS yaitu Vinculos 2017 di Indonesia. Menurut Joseph Nye, *Soft Power* ialah cara yang efektif dalam memikat pihak lain untuk setuju

sehingga mencapai tujuan bersama⁸ *Soft Power* adalah kemampuan yang membantu menambah pilihan orang lain. *Soft Power* bersumber pada beberapa hal seperti budaya, nilai dan kebijakan.⁹

Teori Diplomasi Kebudayaan

Penelitian ini memfokuskan pada Diplomasi Kebudayaan yang dibawa oleh OCAS dalam mempromosikan Musik Spanyol di Indonesia melalui kegiatan Vinculos 2017 sebagai bentuk mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin antar kedua negara dan juga saling memperkenalkan musik masing-masing negara.¹⁰

Budaya atau kebudayaan dalam definisi umum adalah segala hasil dari upaya budidaya manusia terhadap lingkungan.¹¹ Dengan demikian, diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan

⁸ Yanyan Mochamad Yani dan Elnovani Lusiana, "Soft Power dan Soft Diplomacy" *Jurnal TAPIS*, Vol.14, No.02 (Juli-Desember 2018) hlm 49

⁹ Stella Edwina Mangowal, "Soft Power Jepang : Studi Kasus Jenesys (Japan-East Asia Network of Exchange for Student ang Youths)", *Tesis* (Jakarta, Univesitas Indonesia : 2010) hlm. 2-3

¹⁰ Yanyan Mochamad Yani, "Politik Luar Negeri" *Disampaikan pada acara Ceramah Sistem Politik Luar Negeri bagi Perwira Siswa Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Sesko TNI AU) Angkatan ke-44 TP 2007, Bandung, 16 Mei 2007* (2007) : hlm 1

¹¹ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan ; Konsep Relevansi Bagi negara Berkembang ; Studi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta, Ombak : 2007) hal 3

⁵ Kemendikbud, *Diplomasi Budaya Melalui Konser Orkestra Spanyol di Danau Toba*, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/diplomasi-budaya-melalui-konser-orkestra-spanyol-di-danau-toba> (di akses pada 05 Oktober 2020)

⁶ OCAS, Orquesta De Camara de Siero, *The Orchestra*, dari <https://www.ocasiero.com/> (di akses pada 27 September 2020)

⁷ Clapton William, *Pluralism in International Society*. (Australia : University South Wallles: 2017) hal 4

kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan.

Diplomasi Kebudayaan diartikan juga misi kesenian untuk mendapatkan citra baik dan tidak harus pula mengandung unsur kuno atau tradisional.¹²

Menurut Tulus Warsito ada beberapa konsep dalam diplomasi kebudayaan, peneliti menggunakan Konsep damai yang terdiri dari sebagai pola komunikasi dalam isi penelitian ini. Dari segi pola komunikasi yang seperti itu dapat dikemukakan beberapa jenis konsep diplomasi menurut tujuan dan bentuknya. Menurut bentuknya yaitu diantaranya :

1. Eksibisi yaitu pameran yang dilakukan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideologi suatu bangsa kepada bangsa lain.
2. Kompetisi yaitu pertandingan atau persaingan dalam arti positif misalnya, olahraga, kontes kecantikan atau pun kompetisi ilmu pengetahuan dan sebagainya.
3. Negosiasi yaitu seni berkomunikasi yang dilakukan dengan tujuan mencapai kepentingan masing-masing.
4. Pertukaran ahli/studi
5. Konferensi yaitu rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat

¹² S.L.Roy, *Diplomasi*, (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1991), hlm 5.

mengenai masalah yang dihadapi bersama.¹³

Tujuan dari diplomasi kebudayaan yang selama ini dikenal adalah untuk mencari pengakuan, penyesuaian, bujukan, ancaman, hegemoni dan subversi. Secara konsep tujuan diplomasi kebudayaan adalah untuk memenuhi kepentingan nasional.¹⁴

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan metode analisis data kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi Pustaka dan (*library research*) dan studi dokumentasi. Penulisan ini juga menggunakan jenis data sekunder yaitu berhubungan dengan mengumpulkan data-data dengan mencari sejumlah literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti baik itu melalui buku, jurnal, artikel-artikel, surat kabar, maupun internet yang berkaitan dengan pembahasan yang dianggap kredibel.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan level analisis perilaku kelompok. Untuk memahami Hubungan Internasional maka kita harus mempelajari perilaku kelompok-kelompok maupun organisasi-organisasi kecil yang terlibat dalam hubungan

¹³ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Op.cit*, hal 19-22

¹⁴ *Ibid*, hal 29-30.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : 2009), hlm.137

internasional.¹⁶ Hal tersebut berdasarkan kepada pendapat penulis yang beranggapan bahwa seorang individu dalam melakukan sebuah tindakan internasional akan dilakukan secara kelompok. Fokus kajiannya adalah bagaimana perilaku kelompok tadi memiliki pengaruh terhadap dunia internasional. Untuk mendapatkan hal tersebut diperlukan sebuah kajian mendalam dan juga akurat

HASIL DAN PEMBAHASAN

OCAS dan Program Promosi Musik Spanyol

OCAS (*Orquesta Da Camara De Siero*) adalah salah satu kelompok musik dari Spanyol yang berbasis di Austria kota dari Pola de Siero. OCAS memulai kegiatannya pada 2002. OCAS memiliki 40 instrumentalis yang handal dan dengan pengalaman yang cukup luas. OCAS telah menampilkan beberapa penampilan antara lain musik didaktik, pertunjukan keluarga serta konser Pendidikan. Sejak tahun 2005, OCAS telah melaksanakan proyek kerjasama pendidikan, sosial dan budaya. Konser didaktik, untuk penduduk kurang mampu dan di Puskesmas, kelas musisi muda dan pemberian bingkisan, merupakan kegiatan yang berlangsung.¹⁷

Awal Vinculos terbentuk adalah 2005 sebagai suatu kegiatan yang diciptakan berdasarkan proyek

kolaborasi yang dilakukan oleh OCAS dan *Cochabamba Symphony Orchestra* di Bolivia.¹⁸ Mereka mendapat respon yang cukup baik sehingga mereka memutuskan untuk melanjutkan proyek tersebut. Mereka menggunakan musik untuk menjalin budaya dan membawanya ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi *Symphony Orchestra*. Selain konser, mereka menawarkan kelas untuk siswa musik, menyumbangkan instrumen, dan mendirikan sekolah musik. Seringkali musisi lokal bergabung dengan orkestra dan menggabungkan musik orkestra dengan musik tradisional di tempat tersebut.¹⁹

OCAS melakukan beberapa program dalam mempromosikan musik orkestra dan Spanyol yang mereka tampilkan. Program yang dilaksanakan oleh OCAS terdapat banyak kegiatan diantaranya Konser dan kolaborasi. Tentu saja kegiatan tersebut cukup dikenal baik oleh masyarakat dan mendapat respon yang baik. (1) Kolaborasi OCAS dan *Riau Rhythm* (Indonesia) 2019, Spanyol, (2) Teater *Musical*

¹⁸ fusionasturias.com, *El hombre entusiasmado. Manuel Paz. Director de la Orquest de Cámara de Siero (OCAS)* dari <https://fusionasturias.com/otras-secciones/musica/el-hombre-entusiasmado-manuel-paz-director-de-la-orquesta-de-camara-de-siero-ocas.htm> (diakses pada 29 Januari 2021)

¹⁹ Eitb.eus, *Manuel Paz, director de la Orquesta de Cámara de Siero. Música sinfónica para los barrios populares de América y Marruecos*, dari <https://blogs.eitb.eus/rogeblasco/2012/04/28/manuel-paz-director-de-la-orquesta-de-camara-de-siero-musica-sinfonica-para-los-barrios-populares-de-america-y-marruecos/> (diakses pada 29 Januari 2021)

¹⁶ Mohtar Mas'od, *Ilmu hubungan internasional : disiplin dan metodologi*, (Jakarta, PT Pustaka LP3ES : 1990) hal 46

¹⁷ OCAS, *Orquesta De Camara de Siero, The Orchestra*, dari <https://www.ocasiero.com/> (di akses pada 29 Januari 2021)

Audiovisual bersama OCAS, (3) Rekam Jejak Pelaksanaan Vinculos, Vinculos adalah kegiatan utama yang dibuat oleh OCAS (*Orquesta de Camara de Siero*) ini adalah kegiatan yang ditujukan untuk dilaksanakan di berbagai negara di dunia untuk mempromosikan dan memperkenalkan budaya yang beragam dan musik Spanyol sendiri sebagai bentuk integrasi sosial dan budaya, cara hidup, adat istiadat tanpa adanya diskriminasi agama, ras, kelas sosial dan lain sebagainya.²⁰

Vinculos dalam perjalanannya dimulai pada tahun 2005 dimulai di negara Bolivia dan Brazil dan tahun tahun berikutnya dilakukan dinegara lainnya hingga pada tahun 2008, OCAS melalui kegiatan Vinculos dianugerahi penghargaan AEDME, Asosiasi Perusahaan Spanyol²¹. Vinculos sudah dilaksanakan di 12 negara dalam waktu 220 hari, 263.000 km perjalanan, 68.000 Km dengan bus, lebih dari 300 Konser, 150 instrumen didistribusikan dan 100 lokakarya dan kelas master. Tampil di beberapa negara antara lain, (1) Bolivia dan Brasil (2005), (2) Bolivia II (2007), (3) Honduras dan Guatemala (2008), (4) Maroko (2009,2011,2012), (5) Nikaragua (2010), (6) Ekuador (2012), (7) Yunani / Athena dan Kreta (2013), (8) New York / Washington, Amerika Serikat (2014), (9) Italia (2015), (10) Kamp

²⁰ Dokumen OCAS, Copia de Vinculos Project Indonesia, "Vinculos 2017", hlm 2 a

²¹ Ibid, hlm 4

Saharawi di Aljazair dan Republik Dominika (2015)²²

Vinculos bukan hanya kegiatan konser biasanya tetapi juga terdapat salah satu ciri utamanya adalah inisiatif pedagogis yang mempromosikan kerja tim dan komunikasi. Kegiatan Inisiatif pedagogis yang dilakukan oleh OCAS pada kegiatan Vinculos antara lain (1) Kelas master ditawarkan oleh anggota OCAS, (2) Konser didaktik di daerah tertinggal, (3) Pertemuan dengan orkestra muda, musisi, dan grup musik lokal. (4) Kelas memperbaiki instrumen, (5) Konstruksi alat musik dengan bahan daur ulang, (6) Memperbaiki dan memberikan instrumen kampanye koleksi nasional yang terkumpul dikolaborasi dengan GLS Foundation²³

POTENSI NEGARA INDONESIA SEBAGAI NEGARA TUJUAN KONSER VINCULOS 2017

Indonesia dengan keanekaragaman budaya, ras serta agama, juga memiliki ragam pendengar musik yang berbeda, hal tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari lingkungan, kebiasaan hingga keinginan. Beberapa musik yang disukai Masyarakat Indonesia antara lain :

²² OCAS, Orquesta De Camara de Siero, *The Orchestra*, dari <https://www.ocasiero.com/> (di akses pada 29 Januari 2021)

²³ Dokumen OCAS, Copia de Vinculos Project Indonesia, "Vinculos 2017", hlm 2

Gambar 1. Jenis Musik yang disukai Publik Indonesia



Sumber : Skala Survei Indonesia

Skala Survei Indonesia (SSI) yang berdiri 10 tahun pernah melakukan riset melalui persepsi publik, melakukan analisis isi media sosial dan konsultasi lanjutan menghasilkan riset mengenai musik yang paling disukai publik Indonesia. Hasilnya dangdut merupakan musik yang paling disukai publik Indonesia yaitu sebanyak 58.1% , lalu diikuti oleh musik pop dengan 31.3%, musik daerah 3.9%, Musik Keroncong dengan 2,6%, Kasidah dengan 1.2% , Jazz dengan 0.4%, Rock dengan 0.3% dan lainnya 2.3%

Musik Latin yang masuk pada lainnya pada survei banyak digemari oleh orang-orang dari berbagai negara di dunia karena melodinya yang sampai ke hati dan iramanya yang mengajak untuk berdansa. Di daerah Indonesia seperti Sumatera dan Jawa tidak sulit untuk musik latin dapat diterima karena adanya unsur-unsur musikal dan budaya yang serupa.²⁴

²⁴ Daniel Antonio Milan Cabrera, "Pengaruh Musik Amerika Latin Terhadap Indonesia", *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, Vol.13,No.1 (Juli 2012) hlm 38

Pada tahun 1930 an para komponis mencoba untuk memasukkan unsur Barat dan Latin pada irama Keroncong, sehingga juga terdapat polemik adanya keroncong modern dan keroncong klasik.²⁵

Musik latin sendiri adalah sebuah karya seni yang berkembang di daerah Amerika Latin terutama Kuba, Musik latin memiliki ciri-ciri, vocal dan instrumen yang digunakan berasal dari upacara religious Afrika, namun biasanya digunakan sebagai musik tarian, dimainkan dengan alat perkusi tradisional kuba yang berdawai 9, Nada piano mengganti instrumen gitar sebagai pengisi lalu brass, *woodwind*, terompet dan trombone ditambah untuk memainkan melodi dan reff dan biasanya menggunakan Bahasa yang sama seperti Spanyol, Portugis di Brazil.²⁶

Sedangkan Flamenco sendiri ialah merupakan pertunjukan musik dan tari yang berasal dari Spanyol, kesenian ini berkembang di Andalusia sejak Abad ke-14, Musik nya sendiri terdiri dari tiga macam yaitu *Cante* (lagu) , *Baile* (tarian) dan *Guitarra* (Permainan gitar).²⁷ Kaum *Gipsy* sebagai kaum yang membawa musik Flamenco dari India ke Andalusia dan memodifikasinya dengan gaya klasik.²⁸

²⁵ Ibid, hlm 42

²⁶ LMKN.id, *Latin Music* dari <https://www.lmkn.id/latin-music/> (diakses pada 30 Maret 2021)

²⁷ Poedji Soesila, "Menurut Sejarah Flamenco Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Bangsa Spanyol", *Jurnal Musik*, Vol.1 No.3 (Februari 2010) hlm1 153

²⁸ News Bality, *Musik Flamenco Cukup Di Minati di Indonesia* dari

Penampilan dari musisi latin juga pernah dilaksanakan di Indonesia salah satu contohnya ialah Rio Moreno yang tampil di Bentara Pentas Musik : *Latin Fever with Rio Moreno* yang dilakukan pada 17 September 2015 di Bentara Budaya Jakarta²⁹ dan *Rainforest World Music Festival- 22* sebagai salah satu festival yang pernah mendatangkan musisi latin yaitu La Chiva Gantiva Band dari Kolombia dan Ana Alcaide dari Spanyol.³⁰

BENTUK DIPLOMASI KEBUDAYAAN OCAS DALAM MEMPROMOSIKAN MUSIK SPANYOL DI INDONESIA MELALUI KEGIATAN VINCULOS 2017

Rencana dan Persiapan OCAS Kegiatan Vinculos 2017

OCAS sebelum mengadakan kegiatan Vinculos 2017 di Indonesia, mereka mengadakan latihan orkestra secara rutin dan membagikan kegiatan mereka tersebut kedalam unggahan halaman *fanspage facebook official* mereka dengan nama OCAS Orquesta de Cámara de

<https://youtu.be/55Eg1tYeLs4> (diakses pada 30 Maret 2021)

²⁹ Entertainment.kompas.com, *Bentara Pentas Musik : Latin Fever with Rio Moreno* dari

<https://entertainment.kompas.com/read/2015/09/17/114549910/Bentara.Pentas.Musik.Latin.Fever.with.Rio.Moreno> (diakses pada 31 Maret 2021)

³⁰ Jabar.antaranews.com, *Musik Latin dari Band La Chiva Gantiva dan Ana Alcaide meriahkan RWMF 2019* dari <https://jabar.antaranews.com/berita/99191/musik-latin-dari-band-la-chiva-gantiva-dan-ana-alcaide-meriahkan-rwmf-2019> (diakses pada 31 Maret 2021)

Siero.³¹ OCAS yang di wakili oleh Carmen Caballero sebagai Project Director dan Ana Caballero Fernández juga diwawancara oleh Conexión Asturias (RTPA) atas persiapan mereka melakukan kegiatan Vinculos 2017 di Indonesia nantinya.³²

Kegiatan Diplomasi Kebudayaan yang dilakukan OCAS pada Vinculos 2017

Negosiasi

Setelah melakukan persiapan di Spanyol, OCAS yang diwakili oleh Carmen sebagai *Project Director* melakukan pertemuan untuk membahas kegiatan Vinculos 2017 di Indonesia. Menurut wawancara dengan staf Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Gede Dyaksa, berikut adalah dokumentasi saat pertemuan bersama Perwakilan OCAS yaitu Carmen bersama Bapak Lefidus Malau staf khusus Dirjen Kebudayaan dan Perwakilan dari Kelompok musik Mataniari yaitu Bapak Irwansyah dan Ibu Rithaony Hutajulu.

Lokasi untuk pelaksanaan untuk kegiatan Vinculos 2017 yaitu Toba, Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu, tempat ini dipilih karena Toba, Sumatera Utara merupakan salah satu destinasi

³¹ Ibid

³² OCAS Orquesta de Cámara de Siero, "Hoy han entrevistado a nuestras compañeras Carmen Caballero y Ana Caballero Fernández para Conexión Asturias (RTPA) para contarnos todo sobre el proyecto "Vínculos 2017 Indonesia", Facebook, <https://www.facebook.com/OCASVinculos/photos/1260233310742145> (di akses pada 23 Mei 2021)

wisata yang termasuk sangat unggul di Indonesia dan masyarakat sekitar yang memiliki keunikan dalam bermusik. Secara budaya warga Batak memiliki karakteristik yang memiliki kesamaan dengan masyarakat Spanyol yang menyukai seni musik dan festival. Untuk DKI Jakarta dipilih karena sebagai ibukota di negara dan dianggap sebagai titik temunya berbagai suku bangsa di Indonesia. (*melting pot*). Sedangkan untuk Kepulauan Seribu ialah destinasi wisata alternatif yang belum terlalu dikenal di masyarakat Internasional namun menyimpan potensi budaya dan wisata khususnya cagar budaya dan kekayaan bawah laut.³³

Eksibisi

Kegiatan OCAS dalam Vinculos 2017 di Sumatera Utara juga memiliki kegiatan Kolaborasi dengan musisi lokal Sumatera Utara antara Mataniari dan Dolok Sipiak.

Kegiatan Eksibisi yang dilakukan ini sama halnya dengan Program yang dibuat oleh OCAS yang dinamakan Intercultural Promotion Activities yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan antara lain :

- **Konser Sumatera Utara (ft Mataniari) dan Konser Jakarta (Kepulauan Seribu)**

Konser dilaksanakan diberbagai tempat antara lain dengan latar pemandangan Danau Toba OCAS dan Mataniari melakukan konser di Auditorium terbuka

³³ Power Point Vinculos di Toba, "Rencana Kegiatan Vinculos Toba, 27 Juli 2017- 2 Agustus 2017" hlm 10 oleh Bapak Gede Dyaksa

Amphitheater Institut Teknologi DEL (IT DEL) yang berlokasi di Desa Situluama, Kecamatan Laguboti, Toba Samosir, Sumatera Utara. Kegiatan Eksibisi yang dilakukan di Kabupaten Toba Samosir dilaksanakan pada 29 Juli 2017 Musisi yang mengisi kegiatan ini dihadiri sekitar 50 musisi untuk mengisi acara tersebut, pada konser Vinculos mereka membawakan 5 ensemble lagu-lagu klasik Spanyol dan Flamenco. OCAS juga mengaransemen lagu lokal setempat sampai 7 lagu. OCAS juga mementaskan tarian Flamenco dari Sevilla, Spanyol. Kegiatan ini dihadiri oleh 600 siswa dari sekolah dasar, menengah dan tinggi di Kabupaten Tobasa dan dihadiri oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhadjir Effendy dan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat, Hinsa Siburian. Selanjutnya Kegiatan konser yang

Konser Vinculos pada 30 Juli 2017 dilaksanakan di TB Silalahi Center, Museum TB Silalahi di Balige, Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Kegiatan ini diadakan pula bersama kelompok musik Mataniari dan disambut meriah oleh masyarakat yang hadir karna mereka membawakan lagu Sinanggar Tulo. Konser ini dihadiri oleh Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid.³⁴

Ada Pula *Collaborative Performance* yang dilaksanakan pada

³⁴ Kemendikbud, *Konser Vinculos For Indonesia 2017 Meriahkan TB Silalahi Center*, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/konser-vinculos-indonesia-2017-meriahkan-tb-silalahi-center/> (di akses pada 24 Mei 2021)

1 Agustus 2017 bersama seniman lokal Dolok Sipiak di Sigulati Geopark Kaldera.³⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menamai kegiatan Vinculos 2017 yang dilaksanakan di Taman Bumi Kaldera Toba (Caldera Toba Geopark) dengan tema “*Super Volcano*” dan menjadi lokasi baru Pariwisata Indonesia dan ikon baru Danau Toba.³⁶ Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi media diplomasi dan interaksi budaya antar kedua negara Spanyol dan Indonesia, dan juga memberikan sarana promosi pariwisata³⁷.

Untuk kegiatan Eksibisi di Jakarta yaitu Konser Musik di Sarinah, Jakarta pada 4 Agustus 2017, Pertunjukan Musik di Plaza Insan Berprestasi, Kemendikbud pada 5 Agustus 2017 dan Konser Musik bersama *Trust Youth Orchestra* di Plaza Insan, Kemendikbud pada 6 Agustus 2017³⁸. Pada 7 Agustus 2017 OCAS juga akan melakukan penampilan di Pulau Pramuka, mereka mengadakan showcase dan *Jam Session* bersama masyarakat lokal dan akan berwisata

³⁵ Op.cit

³⁶ SumutPos.co, *Sekolah IT DEL Bakal Tebar Pesona Danau Toba Lewat Vinculos* dari <https://sumutpos.co/sekolah-it-del-bakal-tebar-pesona-danau-toba-lewat-vinculos/> (di akses pada 24 Mei 2021)

³⁷ SumutPos.co, *Kunjungi Penun-ulos-orkestra-vinculos-bakal-genjot-caldera-toba-geopark* dari <https://sumutpos.co/kunjungi-penun-ulos-orkestra-vinculos-bakal-genjot-caldera-toba-geopark/> (di akses pada 24 Mei 2021)

³⁸ Power Point OCAS, Vinculos 2017, “Vinculos di Indonesia 2017”, hlm 12 oleh Bapak Gede Dyaksa

di Pulau Dolphine, Pulau Perak dan Pulau China.³⁹

- ***Deductive Concert***

Deductive Concert (Deduktif Konser) ialah konser yang mengajak adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Konser ini dilakukan di tempat yang berbeda seperti di Pusat Pendidikan (Sekolah), Panti Asuhan, SLB, Panti penyandang cacat, rumah sakit anak dan sebagainya.⁴⁰ Konser Deduktif diadakan pada 29 Juli 2019 di Panti Asuhan Hephata Laguboti, Kabupaten Toba Samosir.⁴¹ Dalam kunjungan ini, OCAS dengan kegiatan Vinculos nya menghibur orang-orang dengan keterbatasan fisik dan mental. Aksi Sosial di Panti Karya Hephata juga dihadiri oleh Muhadjir Effendy dan beliau memberikan kenang-kenangan berupa gitar kayu.⁴²

- ***Flashmob dan Video Dokumenter***

Flashmob adalah kegiatan penampilan konser secara spontan

³⁹ Batam Pos.co.id, *Orkestra Vinculos, mampir ke Kepulauan Seribu, Jakarta* dari <https://batampos.co.id/2017/07/27/orkestra-vinculos-mampir-ke-kepulauan-seribu-jakarta/> (diakses pada 24 Mei 2021)

⁴⁰ Dokumen Sub Direktorat Diplomasi Budaya Luar Negeri, Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, “Kerangka Acuan Kegiatan 2017”, hlm 3 oleh Bapak Gede Dyaksa

⁴¹ Power Point OCAS, Vinculos 2017, “Vinculos di Indonesia 2017”, hlm 14 oleh Bapak Gede Dyaksa

⁴² SumutPos.co, *Vinculos Terpukau Keindahan dan Besarnya Danau Toba* dari <https://sumutpos.co/vinculos-terpukau-keindahan-dan-besarnya-danau-toba/> (di akses pada 24 Mei 2021)

langsung ditempat umum atau keramaian. Kegiatan *Flashmob* oleh OCAS ini dilakukan pada 28 Juli 2017 di Onan di Balige *Street Market* (*Balerong Public Market*), Kabupaten Toba Samosir, lebih tepatnya di Tugu Padjaitan, kegiatan ini juga dihadiri langsung oleh Bupati Toba Samosir, Darwin Siagian dan Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nadjamuddin Ramly beserta pejabat kota Tobasa.⁴³

Kegiatan lanjutan dilakukan pada 31 Juli 2017 di Tipang, Bakkara, Kabupaten Hasundutan dan area *Car Free Day* Jakarta pada 13 Agustus 2017 yang berlokasi di daerah Kota Tua Jakarta⁴⁴. Sambil melakukan kegiatan *Flashmob* ini OCAS juga merekam kegiatan tersebut menjadi Video Dokumenter selama perjalanan kegiatan Vinculos 2017 di Indonesia dan dibagikan di Media Sosial.

Konferensi

- ***Workshop Music for Senior & Junior High School***

Workshop adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bekerja dalam suatu kelompok atau juga sifat dari individu dalam memecahkan suatu permasalahan baik secara teoritis maupun yang bersifat praktis dengan tujuan untuk seseorang tersebut dapat menyelesaikan tugas nya.⁴⁵

⁴³ Ibid

⁴⁴ Op.cit hlm.6-8

⁴⁵ M. Ngalim Purwanto dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984) hlm 15

Kegiatan *workshop music* yang dilakukan untuk siswa SD dan SMP akan dilaksanakan di desa Bakkara Kabupaten Humbahas pada 31 Juli 2017.⁴⁶

- **Aktivitas Penumbuhan Kesadaran (*Awareness Raising*)**

Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan ini ialah Donasi alat musik serta Konser Sosial di daerah tertinggal (3T). Kegiatan dilakukan dengan adanya Kerjasama OCAS dengan perusahaan untuk sumbangan dan distribusi diberbagai pusat Pendidikan serta memperhatikan kebutuhan yang diamati selama pengembangan proyek. Perbaikan Instrumen dan bengkel *Lutheria* dilakukan oleh para luthier orkestra, untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan penggunaan dan kinerja instrumen. Konser Sosial adalah kegiatan untuk menampilkan musik di daerah tertinggal yang akses sosial budayanya dirasa kurang.⁴⁷ Kegiatan ini dilakukan di Rumah Belajar Sianjur Mula-mula Kabupaten pada 1 Agustus 2017⁴⁸

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk diplomasi yang dilakukan oleh OCAS (*Orquesta Da Camara Da Siero*) dalam mempromosikan kebudayaan

⁴⁶ Wartajazz.com, *Unidad la Diversidad : Kunjungan Orkestra Vinculos Spanyol ke Danau Toba* dari <https://wartajazz.com/news/2017/07/26/unidad-en-la-diversidad-kunjungan-orkestra-vinculos-spanyol-ke-danau-toba/> (di akses pada 24 Mei 2021)

⁴⁷ Power Point OCAS, Copia de Vinculos Project Indonesia, "Vinculos 2017", hlm 9 oleh Bapak Gede Dyaksa

⁴⁸ Ibid, hlm 17

Spanyol pada kegiatan Vinculos 2017. Penelitian ini menggunakan perspektif pluralisme, teori diplomasi kebudayaan dan menggunakan konsep Soft Power. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memfokuskan dan lebih mengarahkan tulisan ini pada suatu pembahasan yang mendalam dan terstruktur.

Penelitian ini dari Program OCAS yaitu Vinculos yang dilakukan setiap tahun nya di berbagai negara yang berbeda, hingga dipilih Indonesia sebagai negara selanjutnya yang dilakukan pada Vinculos 2017. Dipilihnya Indonesia karena Indonesia di rasa tepat karena memiliki visi misi yang hampir sama dengan Program OCAS dan Vinculos untuk menunjukkan keberagaman ras, agama, etnis dan suku tetapi tetap dapat mempersatukan manusia dan dapat dilaksanakan dengan kebudayaan dan musik.

Atas negosiasi yang dilakukan oleh OCAS dan Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan, kegiatan dilaksanakan di dua Provinsi yaitu Toba, Sumatera Utara dan Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu program Pemerintah Indonesia dalam memperkenalkan Pariwisata yang ada di Indonesia terkhusus di daerah Toba Samosir, Sumatera Utara dan Kepulauan Seribu, Jakarta, selain itu tujuan dalam kegiatan ini yang diusung oleh OCAS adalah kesadaran masyarakat Internasional atas keberagaman dan dapat melakukan toleransi kebudayaan.

Bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan di Vinculos 2017 di Indonesia ini

beragam, dimulai dengan Negosiasi yang dilakukan oleh OCAS kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan lalu di lanjut dengan kegiatan eksibisi yaitu terdapatnya pagelaran konser di berbagai tempat, konser kolaborasi dengan kelompok musik lokal daerah tersebut, *Jam Session* dengan masyarakat sekitar, *Flashmob* dan pembuatan Video Dokumenter, lalu terdapat kegiatan Konferensi yaitu dengan beberapa kegiatan berupa *Deductive Concert*, *Workshop Music* kepada siswa di SD-SMP di daerah tersebut dan *Awareness Raising* yang merupakan konser sosial di daerah tertinggal.

Karena adanya keterbatasan ruang lingkup, penelitian diplomasi kebudayaan OCAS dalam mempromosikan kebudayaan musik Spanyol pada kegiatan Vinculos hanya dapat dilakukan pada tahun 2017. Namun diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh OCAS dan Indonesia tidak hanya berhenti sampai 2017, kegiatan Vinculos pun berlanjut kembali hingga tahun-tahun berikutnya.

Saran dalam penelitian ini, diharapkan terdapatnya pula kegiatan serupa oleh kelompok musik Indonesia yang dilakukan di berbagai negara di dunia yang tentunya dapat memberikan kesan untuk memperkenalkan pula kebudayaan Indonesia di kancah Internasional, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan rasa kebanggaan dari masyarakat Indonesia serta para kaum Milenial Indonesia agar lebih mencintai kebudayaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Batam Pos.co.id, *Orkestra Vinculos, mampir ke Kepulauan Seribu, Jakarta* dari <https://batampos.co.id/2017/07/27/orkestra-vinculos-mampir-ke-kepulauan-seribu-jakarta/> (diakses pada 24 Mei 2021)
- Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari, “Inisiatif Mahasiswa Guru sebagai Bentuk Pembelajaran”, *A Journal of Language, Literature, Culture and Education Polyglot*, Vol. 14, No.1 (Januari 2018), hlm 90-91
- Dokumen OCAS, Copia de Vinculos Project Indonesia, “Vinculos 2017”
- Dokumen OCAS, Copia de Vinculos Project Indonesia, “Vinculos 2017”
- Eitb.eus, *Manuel Paz, director de la Orquesta de Cámara de Siero. Música sinfónica para los barrios populares de América y Marruecos*, dari <https://blogs.eitb.eus/rogeblasco/2012/04/28/manuel-paz-director-de-la-orquesta-de-camara-de-siero-musica-sinfonica-para-los-barrios-populares-de-america-y-marruecos/> (diakses pada 29 Januari 2021)
- Entertainment.kompas.com, *Bentara Pentas Musik : Latin Fever with Rio Moreno* dari <https://entertainment.kompas.com/read/2015/09/17/114549910/Bentara.Pentas.Musik.Latin.Fever.with.Rio.Moreno> (diakses pada 31 Maret 2021)
- Fusionasturias.com, *El hombre entusiasmado. Manuel Paz. Director de la Orquest de Cámara de Siero (OCAS)* dari <https://fusionasturias.com/otras-secciones/musica/el-hombre-entusiasmado-manuel-paz-director-de-la-orquesta-de-camara-de-siero-ocas.htm> (diakses pada 29 Januari 2021)
- Hiryanto, “Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Dinamika Pendidikan*, Vol. 22 No.1, (Mei 2017), hlm 1
- Irfan, Muhammad, 2012, “Perkembangan Musik Pop Inggris dan Pengaruhnya terhadap Pola dan Gaya Hidup Remaja Indonesia (Analisis Terhadap Kultur Musik Indie di Indonesia)”, *Skripsi* (Bandung, Universitas Pasundan)
- Jabar.antaraneews.com, *Musik Latin dari Band La Chiva Gantiva dan Ana Alcaide meriahkan RWMF 2019* dari <https://jabar.antaraneews.com/berita/99191/musik-latin-dari-band-la-chiva-gantiva-dan-ana-alcaide-meriahkan-rwmf-2019> (diakses pada 31 Maret 2021)
- Kemendikbud, *Konser Vinculos For Indonesia 2017 Meriahkan TB Silalahi Center*, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/konser-vinculos-indonesia-2017-meriahkan-tb-silalahi-center/> (di akses pada 24 Mei

- 2021)
- Kemendikbud, *Vinculos for Indonesia, Diplomasi Budaya Melalui Konser Kolaborasi Indonesia-Spanyol*, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/vinculos-for-indonesia-diplomasi-budaya-melalui-konser-kolaborasi-indonesiaspanyol>
- Kemendikbud, *Vinculos for Indonesia, Diplomasi Budaya Melalui Konser Kolaborasi Indonesia-Spanyol*, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/vinculos-for-indonesia-diplomasi-budaya-melalui-konser-kolaborasi-indonesiaspanyol>
- Liputan6, Danau Toba Akan Kedatangan Tamu Spesial, Orkestra Vinculos, dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3534323/cara-indonesia-gaet-lebih-banyak-wisman-australia-dan-selandia-baru>, (diakses pada 20 Agustus 2020)
- LMKN.id, *Latin Music* dari <https://www.lmkn.id/latin-music/> (diakses pada 30 Maret 2021)
- Mangowal, Stella Edwina, 2010, "Soft Power Jepang : Studi Kasus Jenesys (Japan-East Asia Network of Exchange for Student ang Youths)", *Tesis* (Jakarta, Univesitas Indonesia)
- Mas'oud, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta, PT Pustaka LP3ES : 1990.
- News Bality, *Musik Flamenco Cukup Di Minati di Indonesia* dari <https://youtu.be/55Eg1tYeLs4> (diakses pada 30 Maret 2021)
- Nye, Joseph, *Soft Power: The Means to Success in World Politics*, New York: Public Affairs : 2004.
- OCAS Orquesta de Cámara de Siero, "Hoy han entrevistado a nuestras compañeras Carmen Caballero y Ana Caballero Fernández para Conexión Asturias (RTPA) para contarnos todo sobre el proyecto "Vínculos 2017 Indonesia", Facebook, <https://www.facebook.com/OCA.SVinculos/photos/1260233310742145> (di akses pada 23 Mei 2021)
- OCAS, Orquesta De Camara de Siero, *The Orchestra* , dari <https://www.ocasiero.com/>
- Power Point OCAS, Vinculos 2017, "Vinculos di Indonesia 2017", hlm 7
- Power Point Vinculos di Toba, "Rencana Kegiatan Vinculos Toba, 27 Juli 2017- 2 Agustus 2017" hlm 12-19
- Purwanto, M. Ngalim, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984) hlm 15
- Rahmania, Putri, 2018, "Upaya Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Singapura", *Skripsi* (Sumatera Barat, Universitas Andalas)

- Riau Rhythm, Riau Rhythm World Tour 2019, Misi Diplomasi Budaya Riau Ke Portugal, “Misi Budaya Riau 2019 Spanyol-Portugal 16-27 Maret 2019”
- Roy, S.L. *Diplomasi*, (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 1991
- Soesila, Poedji, “Menurut Sejarah Flamenco Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Bangsa Spanyol”, *Jurnal Musik*, Vol.1 No.3 (Februari 2010) hlm1 153
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta : 2009
- SumutPos.co, *Kunjungi Penenun Ulos, Orkestra Vinculos Bakal Genjot Caldera Toba Geopark* dari <https://sumutpos.co/kunjungi-penenun-ulos-orkestra-vinculos-bakal-genjot-caldera-toba-geopark/> (di akses pada 24 Mei 2021)
- SumutPos.co, *Sekolah IT DEL Bakal Tebar Pesona Danau Toba Lewat Vinculos* dari <https://sumutpos.co/sekolah-it-del-bakal-tebar-pesona-danau-toba-lewat-vinculos/> (di akses pada 24 Mei 2021)
- SumutPos.co, *Vinculos Terpukau Keindahan dan Besarnya Danau Toba* dari <https://sumutpos.co/vinculos-terpukau-keindahan-dan-besarnya-danau-toba/> (di akses pada 24 Mei 2021)
- Warsito, Tulus dan Kartikasari, Wahyuni *Diplomasi Kebudayaan ; Konsep Relevansi Bagi negara Berkembang ; Studi Kasus Indonesia*, Yogyakarta, Ombak : 2007
- Wartajazz.com, *Unidad la Diversidad : Kunjungan Orkestra Vinculos Spanyol ke Danau Toba* dari <https://wartajazz.com/news/2017/07/26/unidad-en-la-diversidad-kunjungan-orkestra-vinculos-spanyol-ke-danau-toba/> (di akses pada 24 Mei 2021)
- William, Clapton, *Pluralism in International Society*. Australia, University South Wallles: 2017
- Yani , Yanyan Mochamad 2007, “Politik Luar Negeri” *Disampaikan pada acara Ceramah Sistem Politik Luar Negeri bagi Perwira Siswa Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Sesko TNI AU) Angkatan ke-44 TP 2007, Bandung, 16 Mei 2007, 1*
- Yani, Yanyan Mochamad dan Lusiana, Elnovani, Juli-Desember 2018, “Soft Power dan Soft Diplomacy” *Jurnal TAPIS*, Vol.14, No.02, 49